

**Market Review**

IHSG melorot tipis sebesar 8 poin (0,10%) ke level 7.203. Nilai transaksi Rp21,60 triliun. Volume perdagangan sebanyak 461,85 juta lot saham. Investor asing *net buy* Rp1,12 triliun. Sektor penekanan terbesar antara lain Barang Baku -3.11%, Energi -1.95% serta Infrastruktur -1.55%. Rupiah turun 0,02% terhadap USD di level Rp14.365 (03.30 PM).

Saham Asia tergelincir pada perdagangan hari Senin (11/4) saat sesi sore di tengah kehati-hatian yang membelit pelaku pasar menjelang pertemuan the Fed dan rilis data inflasi USA. Pasar telah berlomba untuk memperhitungkan risiko kenaikan suku bunga yang lebih besar dari Federal Reserve, menyiratkan kenaikan 50 basis poin pada pertemuan Mei dan Juni.

Harga minyak melemah pada perdagangan hari Senin (11/4) setelah negara-negara konsumen minyak global mengumumkan rencana pelepasan stok minyak strategis dalam jumlah signifikan ke level rekor tertinggi. Juga faktor lockdown di China yang terus berlanjut. Harga minyak mentah West Texas Intermediate dan Brent North Sea dini hari tadi ditutup dengan menurun tajam, hingga 4%. Brent jatuh di bawah USD100 di tengah kekhawatiran pandemi Covid-19 akan memangkas permintaan di China. Rencana anggota Badan Energi Internasional (IEA), termasuk AS untuk merilis cadangan strategis sebanyak 240 juta barel, juga menekan harga minyak.

**News Highlight**

- Rusia kembali mengancam NATO. Ini terkait kemungkinan bergabungnya dua negara Eropa yang selama ini netral, Finlandia dan Swedia. Kremlin memperingatkan bahwa aktivitas NATO tak akan membawa stabilitas lagi ke Eropa. Sebelumnya Rusia perang dengan Ukraina karena keinginan Kyiv bergabung dengan pakta pertahanan itu.
- Dari dalam negeri, investor mencerna rilis data Penjualan Eceran (Ritel) yang tumbuh 12.9% Y/Y di bulan Februari, laju terendah sejak November 2021, menyusul pertumbuhan 15.2% Y/Y pada bulan sebelumnya. Dengan demikian, Penjualan Eceran (Ritel) sudah mencatatkan pertumbuhan positif selama 5 bulan beruntun. Untuk bulan Maret, Penjualan Eceran (Ritel) di ramal akan tumbuh 8.6% Y/Y.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) tengah menyelidiki sejumlah produsen minyak sawit terkait dugaan atau indikasi kartel minyak goreng. Hasilnya, KPPU menemukan satu bukti yang mengarahkan adanya indikasi praktik kartel. KPPU, telah memanggil 9 perusahaan untuk dimintai keterangan pada 6-8 April, namun hanya 2 perusahaan yang hadir, yakni PT WT dan PT PMI. Setidaknya selama 60 hari ke depan, KPPU akan mencari pembuktian terkait perilaku produsen sebelum dan sesudah dipanggil, termasuk mekanisme distribusi dan harga.

**Corporate Update**

- KRAS**, PT Krakatau Steel Tbk membutuhkan dana sekitar US\$ 4 miliar atau setara Rp 57 triliun untuk merealisasikan ekspansi produksi 10 juta ton baja pada 2025-2026. Kebutuhan dana tersebut akan berasal dari berbagai sumber, salah satunya penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) anak usahanya, PT Krakatau Posco.
- MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk telah menggelontorkan dana sebanyak Rp 149,2 miliar untuk eksplorasi area pertambangan Tujuh Bukit, Pulau Wetar dan Pani hingga kuartal I-2022. Manajemen MDKA menyebutkan, eksplorasi daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumber daya tenaga dan emas. Sebagian besar biaya eksplorasi dihabiskan untuk proyek ini, yakni Rp 144,4 miliar yang terdiri atas pemeliharaan terowongan, pengeboran definisi sumber daya bawah tanah, dan pekerjaan tes terkait area.
- GOTO**, Penjamin pelaksana IPO PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menyampaikan penjelasan mengenai pengurangan jumlah saham yang awalnya akan melepas 52 miliar ke publik. GOTO melepas 40,6 miliar saham ke masyarakat dengan harga penawaran saham Rp338 per saham. Dengan penawaran tersebut, GOTO tercatat mampu meraup nilai penawaran sejumlah Rp13,7 triliun. GOTO awalnya akan melepas 52 miliar lembar saham dalam IPO ini. Jumlah ini setara dengan 4,35% saham yang disetor dan ditempatkan penuh.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
11 April 2022	Retail Sales YoY FEB	3.50%	15.20%
18 April 2022	Balance of Trade MAR	\$2.2B	\$3.82B
19 April 2022	Interest Rate Decision		3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,203.79	-0.10%	9.46%
LQ45	1,029.27	-1.39%	10.51%
JII	602.06	-1.51%	7.12%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,385.61	-3.11%	12.25%
Consumer Cyclical	936.45	-0.54%	4.00%
Energy	1,578.59	-1.95%	38.53%
Finance	1,582.76	-1.39%	3.66%
Healthcare	1,453.89	0.17%	2.38%
Industrial	1,210.28	0.31%	16.74%
Infrastructure	954.25	-1.55%	-0.52%
Consumer Non Cyclical	658.12	-0.96%	-0.90%
Property & Real Estate	718.38	-1.05%	-7.07%
Technology	8,971.54	0.37%	-0.25%
Transportation & Logistic	1,992.10	5.51%	24.55%


World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,308.08	-1.19%	-5.59%
Nasdaq	13,411.96	-2.18%	-14.27%
S&P	4,412.53	-1.69%	-7.42%
Nikkei	26,530.71	-1.08%	-8.22%
Hang Seng	21,208.30	-3.03%	-9.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,361.50	-0.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.79	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	0.66



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.